

TESIS

**DAMPAK POTENSIAL IKN (IBU KOTA NUSANTARA)
TERHADAP SEKTOR PERTANIAN DI PEREKONOMIAN
KALIMANTAN SELATAN: ANALISIS IRIO**

Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi Pembangunan



**Oleh:
Abdil Fadhil Ridho
NIM: 2120317310004**

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2024**

**DAMPAK POTENSIAL IKN (IBU KOTA NUSANTARA)
TERHADAP SEKTOR PERTANIAN DI PEREKONOMIAN
KALIMANTAN SELATAN: ANALISIS IRIO**

TESIS

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

ABDIL FADHIL RIDHO

NIM: 2120317310004

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 24 Januari 2024 dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Magister Ekonomi (M.E.)**

Pembimbing 1,



(Prof. Dr. M. Handry Immansyah, MAM)

NIP. 19600401 198703 1 003

Pembimbing 2,



(Dr. Muzdalifah, S.E. M.Si.)

NIP. 19720410 199702 2 003

Penguji 1,



(Prof. Dr. Ahmad Yunani, S.E., M.Si)

NIP. 19730207 199903 1 003

Penguji 2,



(Dr. Yunita Sopiana, S.E., M.S.E.)

NIP. 19760625 200501 2 003

Mengetahui,

Ketua Program Magister Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat



(Dr. Noor Rahmini, S.E., M.E)

NIP. 19770406 200801 2 020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Dampak Potensial IKN (Ibu Kota Nusantara) Terhadap Sektor
Pertanian Di Perekonomian Kalimantan Selatan: Analisis IRIO
Nama : Abdil Fadhil Ridho
NIM : 2120317310004

Disetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing 1,



(Prof. Dr. M. Handry Immansyah, MAM)
NIP. 19600401 198703 1 003

Pembimbing 2,



(Dr. Muzdalifah, S.E. M.Si.)
NIP. 19720410 199702 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Magister Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat




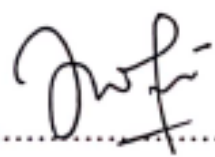


(Dr. Noor Rahmini, S.E., M.E)
NIP. 19770406 200801 2 020

Tesis ini telah diajukan dan diperbaiki

Pada tanggal 24 Januari 2024

TIM PENGUJI DAN PENILAI

- | | | |
|--|--------------|---|
| 1. <u>(Prof. Dr. Ahmad Yunani, S.E., M.Si)</u>
NIP. 19730207 199903 1 003 | Penguji 1 | 1.  |
| 2. <u>(Dr. Yunita Sopiana, S.E., M.S.E.)</u>
NIP. 19760625 200501 2 003 | Penguji 2 | 2.  |
| 3. <u>(Prof. Dr. M. Handry Immansyah, MAM)</u>
NIP. 19600401 198703 1 003 | Pembimbing 1 | 3.  |
| 4. <u>(Dr. Muzdalifah, S.E. M.Si.)</u>
NIP. 19720410 199702 2 003 | Pembimbing 2 | 4.  |

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa Tesis ini merupakan hasil penelitian yang telah saya lakukan. Segala kutipan dan bantuan dari berbagai sumber telah diungkapkan sebagaimana mestinya. Tesis ini belum pernah dipublikasikan untuk keperluan lain oleh siapapun juga. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima akibat hukum dari ketidakbenaran pernyataan tersebut.

Banjarmasin,
Yang membuat pernyataan,

(Abdil Fadhil Ridho)

NIM: 2120317310004

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Puji syukur senantiasa kita haturkan ke hadirat Allah SWT, pemilik alam semesta, atas segala rahmat dan nikmat-Nya sehingga tesis yang berjudul **“Dampak Potensial Ikn (Ibu Kota Nusantara) Terhadap Sektor Pertanian Di Perekonomian Kalimantan Selatan: Analisis IRIO”** ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah untuk sosok tauladan sepanjang zaman, Rasulullah SAW.

Tentunya kesempurnaan dalam penyelesaian tesis ini telah melibatkan banyak pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof Dr. M. Handry Imansyah, MAM dan Dr. Muzdalifah, S.E. M.Si. yang telah memberikan ilmu, waktu, dan nasihat-nasihat selama membimbing penyusunan tesis.
2. Prof. Dr. Ahmad Yunani, S.E., M.Si. dan Dr. Yunita Sopiana, S.E., M.S.E. sebagai dosen penguji yang telah membantu mengoreksi dan memberikan masukan guna penyempurnaan tesis.
3. Keluarga besar Magister Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
4. Ayahanda Syahril, S.Pd dan ibu Mursyida; Bapak Wakhidin, S.Pd., dan Ibu Darsiyati, S.Pd.I, yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
5. Isteri tercinta, Ana Fauziyatun Nisa, S.P., M.Sc yang selalu siap sedia membantu dan menemani penulis dalam proses penulisan tesis ini.
6. Kakak-kakak dan adik-adik yang senantiasa mendo'akan dan mendukung penulis.
7. Teman-teman seperjuangan Magister Ekonomi Pembangunan Universitas Lambung Mangkurat 2021 yang penulis banggakan.

Akhir kata, sesuai pepatah *“tak ada gading yang tak retak”* tentunya tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang konstruktif sangat penulis harapkan. Semoga bermanfaat.

Banjarmasin, Mei 2024

Abdil Fadhil Ridho

ABSTRACT

This study aims to measure the impact of Indonesia Capital City's movement to East Kalimantan on the agricultural sector of South Kalimantan and to measure the potential of agricultural sector of South Kalimantan to support food availability in new capital city of Indonesia in East Kalimantan. The data used is secondary data, namely Inter - Regional Input-Output Table (IRIO) 2016 for 52 sectors. Of the 34 provinces in Indonesia, the IRIO table is aggregated into 3 regions, namely South Kalimantan Region, East Kalimantan Region and Other Regions. Meanwhile, to determine the projected increase in final demand for foodstuffs in East Kalimantan, secondary data is used in the form of Indonesian population projections 2020 – 2050 , projections of the population of the Indonesian Capital City in phase I (2022 – 2024) , and average expenditures per capita according to sub food groups in East Kalimantan province. The results showed that the increase in number of people migrating to East Kalimantan Province is 488,409 or an increase of 12 percent from the total population projection in 2024, so it is assumed that there will be an increase in consumption of food in the agricultural food crop sector by 779 , 67 billion (14.88 percent) . The increase in consumption of food crop agricultural production by 14.88 percent in East Kalimantan will have an impact on imports from food crop agricultural sector of East Kalimantan from South Kalimantan amounting to 9.07 billion with details of imports from the South Kalimantan food crop agricultural sector (I -01) amounting to 8.83 billion rupiah. With this demanded import from East Kalimantan from South Kalimantan, agricultural sector of South Kalimantan respond that demanded import by increasing its production to 9.33 billion rupiah. This research shows that South Kalimantan can support the availability foodstuffs of East Kalimantan and to prove that South Kalimantan is ready to be a national granary.

Keywords: Capital City, Population Increase, Foodstuffs, Inter-Regional Input-Output (IRIO), Food Crop Agricultural Sector.

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dampak perpindahan Ibu Kota Indonesia ke Kalimantan Timur terhadap sektor pertanian Kalimantan Selatan dan mengukur potensi sektor pertanian Kalimantan Selatan dalam mendukung ketersediaan pangan di ibu kota baru Indonesia di Kalimantan Timur. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu Tabel Inter – Regional Input-Output (IRIO) tahun 2016 untuk 52 sektor. Dari 34 provinsi di Indonesia, tabel IRIO diagregasi menjadi 3 wilayah, yaitu Wilayah Kalimantan Selatan, Wilayah Kalimantan Timur, dan Wilayah Lainnya. Sedangkan untuk mengetahui proyeksi kenaikan permintaan akhir bahan pangan di Kalimantan Timur digunakan data sekunder berupa proyeksi jumlah penduduk Indonesia 2020 – 2050, proyeksi jumlah penduduk Ibu Kota Negara RI tahap I (2022 – 2024), dan rata-rata pengeluaran per kapita menurut sub kelompok pangan di provinsi Kalimantan Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penambahan jumlah penduduk yang pindah ke Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 488.409 jiwa atau meningkat sebesar 12 persen dari total proyeksi penduduk pada tahun 2024, sehingga diasumsikan akan terjadi peningkatan konsumsi pangan pada sektor tanaman pangan pertanian sebesar 779,67 miliar (14,88 persen). Peningkatan konsumsi produk pertanian tanaman pangan sebesar 14,88 persen di Kalimantan Timur akan berdampak pada impor sektor pertanian tanaman pangan Kalimantan Timur dari Kalimantan Selatan sebesar 9,07 miliar dengan rincian impor sektor pertanian tanaman pangan Kalimantan Selatan (I -01) sebesar 8,83 miliar rupiah. Dengan adanya permintaan impor Kalimantan Timur dari Kalimantan Selatan, sektor pertanian Kalimantan Selatan merespons permintaan impor tersebut dengan meningkatkan produksinya hingga 9,33 miliar rupiah. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kalimantan Selatan dapat mendukung ketersediaan bahan pangan dari Kalimantan Timur dan membuktikan bahwa Kalimantan Selatan siap menjadi lumbung nasional.

Kata kunci: Ibu Kota Negara, Pertambahan penduduk, Bahan Pangan, Inter-Regional Input-Output (IRIO), Sektor Pertanian Tanaman Pangan

DAFTAR ISI

SAMPUL HALAMAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Landasan Teori.....	10
2.1.1. Pembangunan Ekonomi.....	10
2.1.2. Pembangunan Antar Wilayah Secara Berimbang.....	12
2.1.3. Pusat Pertumbuhan (<i>Growth Pole</i>).....	13
2.1.4. Kependudukan dan Migrasi.....	13
2.1.5. Model Analisis Input Output.....	14
2.1.6. Model Input Output Antar Region (<i>Interregional Input Output / IRIO Model</i>).....	18
2.1.7. Umpan Balik Antar Region.....	21
2.1.8. Analisis Inter Region Input Output.....	22
2.1.8.1. Analisis Deskriptif.....	23
2.1.8.2. Analisis Dampak.....	24
2.2. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	25
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS.....	32
3.1. Kerangka Konseptual.....	32
3.2. Hipotesis.....	35
BAB IV METODE PENELITIAN.....	36
4.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	36
4.2. Jenis Penelitian.....	37
4.3. Tempat/Lokasi Penelitian.....	37
4.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
4.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
4.6. Teknik Analisis Data.....	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
5.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
5.1.1. Provinsi Kalimantan Timur.....	47
5.1.2. Provinsi Kalimantan Selatan.....	52

5.1.3.	<i>Overview</i> Perekonomian Kalimantan Selatan	55
5.2.	Hasil dan Analisis.....	57
5.2.1.	Keterkaitan Sektor Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan Dengan Kalimantan Timur dan Region Lainnya	57
5.2.2.	Proyeksi Penambahan Permintaan Akhir Pada Bahan Pangan Kalimantan Timur.....	60
5.2.3.	Dampak Pertambahan Penduduk di IKN Terhadap Sektor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur.....	64
5.2.4.	Potensi Dampak Impor Bahan Pangan Kalimantan Timur Terhadap Perekonomian Kalimantan Selatan dan Region Lainnya	66
5.2.5.	Potensi Kalimantan Selatan Dalam Penyediaan Bahan Pangan di IKN ...	74
BAB VI PENUTUP.....		81
6.1.	Kesimpulan.....	81
6.2.	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....		85
LAMPIRAN		87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Proyeksi Jumlah Populasi Ibu Kota Nusantara pada Tahap I (2022 – 2024)..	6
Tabel 2.1. Input-Output untuk Sistem Perekonomian dengan Tiga Sektor Produksi.....	17
Tabel 2.2 Pergerakan Arus Barang Antar Region	18
Tabel 2.3 Kerangka Dassar Model IRIO untuk Dua Daerah.....	19
Tabel 5.1. Sebaran Penduduk Per Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur.....	48
Tabel 5.2 Total Output Kalimantan Selatan Menurut Tabel IRIO tahun 2016	55
Tabel 5.3. Total Input Kalimantan Selatan Menurut Tabel IRIO tahun 2016.....	56
Tabel 5.4. Output Sektor Pertanian Kalimantan Selatan (Dalam Juta Rupiah).....	58
Tabel 5.5. Output Sub Sektor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Selatan (Dalam Juta Rupiah).....	59
Tabel 5.6. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Sub Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022	60
Tabel 5.7. Proyeksi Penduduk Per Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024	62
Tabel 5.8. Proyeksi Pertambahan Permintaan Akhir Bahan Pangan Kelompok Padi- Padian Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2024	63
Tabel 5.9. Dampak Pada Nilai Impor Sektor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur dari Sektor-Sektor Kalimantan Selatan	64
Tabel 5.10. Dampak Pada Nilai Impor Sektor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur dari Sektor-Sektor Region Lainnya	66
Tabel 5.11. Dampak Peningkatan Permintaan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Oleh Kalimantan Timur Terhadap Output Sektor-Sektor Perekonomian Kalimantan Selatan	67
Tabel 5.12. Dampak Peningkatan Permintaan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Oleh Kalimantan Timur Terhadap Output Sektor-Sektor Perekonomian Region Lainnya	69
Tabel 5.13. Dampak Peningkatan Permintaan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Oleh Kalimantan Timur Terhadap Nilai Tambah Sektor-Sektor Perekonomian Kalimantan Selatan	70
Tabel 5.14. Dampak Peningkatan Permintaan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Oleh Kalimantan Timur Terhadap Nilai Tambah Sektor-Sektor Perekonomian Region Lainnya	71
Tabel 5.15. Dampak Peningkatan Permintaan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Oleh Kalimantan Timur Terhadap Upah dan Gaji Sektor-Sektor Perekonomian Kalimantan Selatan	72
Tabel 5.16. Dampak Peningkatan Permintaan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Oleh Kalimantan Timur Terhadap Upah dan Gaji Sektor-Sektor Perekonomian Region Lainnya	73
Tabel 5.16. Dampak Peningkatan Permintaan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Oleh Kalimantan Timur Terhadap Surplus Usaha Sektor-Sektor Perekonomian Kalimantan Selatan	73
Tabel 5.17. Dampak Peningkatan Permintaan Sektor Pertanian Tanaman Pangan Oleh Kalimantan Timur Terhadap Surplus Usaha Sektor-Sektor Perekonomian Region Lainnya	74
Tabel 5.18. Perbandingan Impor Bahan Pangan yang Diperlukan Kalimantan Timur Dengan Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan (Dalam Juta Rupiah).....	75

Tabel 5.19. Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Sub Kelompok Makanan di Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2022	756
Tabel 5.20. Proyeksi Penduduk Per Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024	757
Tabel 5.21. Proyeksi Pertambahan Permintaan Akhir Bahan Pangan Produk Sektor Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024	758
Tabel 5.22. Dampak <i>Shocking</i> Produksi Sektor Pertanian Tanaman Pangan Pada Sektor-Sektor Kalimantan Selatan	759

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1.1. Peranan PDRB Provinsi Kalimantan Selatan Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2018 – 2022	3
Gambar 1.2 . Peta Topografi Kalimantan Timur	4
Gambar 2.1. Sumber Peningkatan Output di Region R Akibat Peningkatan Permintaan Akhir di Region R.....	22
Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran	34
Gambar 5.1 Peta Provinsi Kalimantan Timur	47
Gambar 5.2 Peta Kawasan IKN dan Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP).....	51
Gambar 5.3 Peta Provinsi Kalimantan Selatan.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Konkordasi 52 Sektor Industri	87
Lampiran 2. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Impor Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur Dari Kalimantan Selatan	89
Lampiran 3. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Impor Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Kalimantan Timur Dari Region Lainnya	90
Lampiran 4. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Permintaan Impor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur Terhadap Output Perekonomian Kalimantan Selatan	91
Lampiran 5. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Permintaan Impor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur Terhadap Output Perekonomian Region Lainnya.....	92
Lampiran 6. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Permintaan Impor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur Terhadap Nilai Tambah Perekonomian Kalimantan Selatan.....	93
Lampiran 7. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Permintaan Impor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur Terhadap Nilai Tambah Perekonomian Region Lainnya.....	94
Lampiran 8. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Permintaan Impor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur Terhadap Gaji dan Upah Perekonomian Kalimantan Selatan.....	95
Lampiran 9. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Permintaan Impor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur Terhadap Gaji dan Upah Perekonomian Region Lainnya	96
Lampiran 10. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Permintaan Impor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur Terhadap Surplus Usaha Perekonomian Kalimantan Selatan.....	97
Lampiran 11. Hasil Simulasi <i>Shocking</i> Permintaan Impor Pertanian Tanaman Pangan Kalimantan Timur Terhadap Surplus Usaha Perekonomian Region Lainnya	98